

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Peneliti membutuhkan data dan informasi data yang lengkap dan tepat. Untuk memperoleh semua itu, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

- a. Berdasarkan tujuan penelitiannya, tujuan penelitian ini memfokuskan pada penelitian terapan yang ditujukan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah pada PT. Gojek Indonesia
- b. Berdasarkan metode penelitiannya, desain penelitian ini adalah penelitian survey dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dengan menggunakan kuisisioner.
- c. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, metode penelitian ini bersifat induktif yang bertujuan untuk menjelaskan tiga variabel yakni, Insentif, Kesehatan dan keselamatan kerja dan perilaku kerja
- d. Berdasarkan rancangan jenis data dan analisisnya, penelitian ini termasuk analisis data kuantitatif.

3.2 Waktu dan Tempat

3.2.1 Tempat Penelitian

Berdasarkan atas pertimbangan kebutuhan data yang diperlukan dalam menyusun proposal skripsi ini, maka peneliti melakukan penelitian penelitian ini dilakukan di, teluk jambe timur , karawang. Dalam melakukan penelitian waktu yang tepat untuk melakukan penelitian yaitu di jam sibuk , seperti di pagi hari saat karyawan ataupun anak sekolah berangkat . Adapun jam sibuklainnya yaitu saat sore hari , dimana waktu yang sangat ramai untuk melakukan penelitian pada pengemudi ojek online.

Tempat yang sangat ramai dilakukan penelitian yaitu di area galuh mas , dikarnakan area tersebut merupakan pusat kota dan banyaknya karyawan pabrik serta perumahan dan restoran.

3.2.2. Jadwal Penelitian

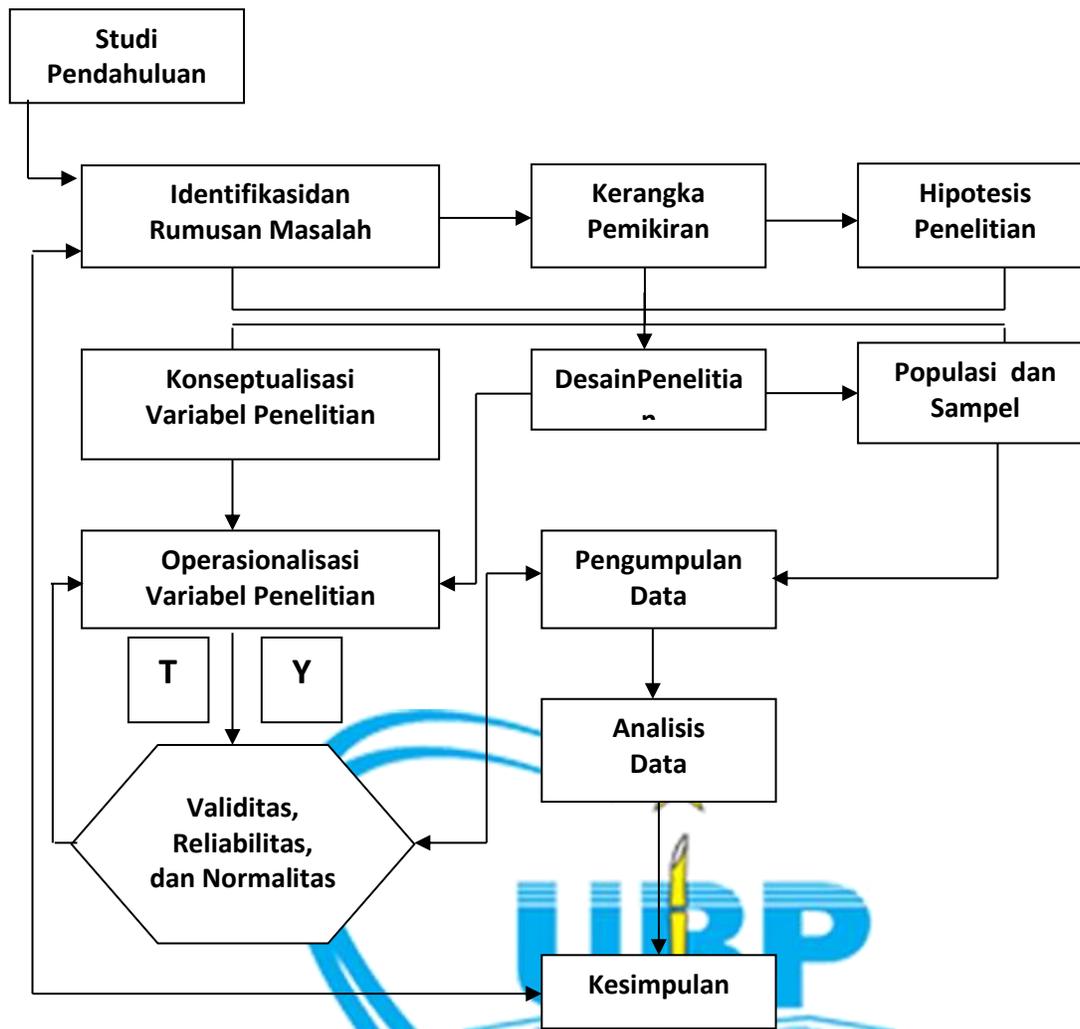
Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Penulisan Proposal	■	■				
2	Perbaikan Proposal		■				
3	Pengurusan Ijin			■			
4	Pengambilan Data				■		
5	Analisis Data				■	■	
6	Penulisan Laporan				■	■	■

Sumber : Peneliti 2014

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses langkah-langkah atau alaur penelitian mulai dari studi pendahuluan sampai dengan hasil dan pengambilan keimpulan. Disain penelitian dibuat dalam bentuk gambar skema (*chart*) serta diberikan penjelasan. (Pedoman penulisan skripsi



Gambar 3.1
(Sumber : Panduan Penulisan Skripsi, 2014)

3.4. Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sugiyono (2018:96). Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu terdiri dari dua variabel independen X1 dan X2 dan satu variabel dependen Y. Dengan variabel X1 adalah pengaruh insentif, X2 adalah keselamatan dan kesehatan kerja dan Y adalah perilaku kerja.

1) Definisi Insentif (x1)

Menurut Panggabean (2010 : 89) Insentif yaitu penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan kepada mereka yang bekerja melampaui standar yang telah ditentukan

2) Definisi Keselamatan dan kesehatan kerja (x2)

Menurut Mangkunegara (dalam Sayuti, 2013:196) Kesehatan kerja adalah kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental emosi, atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Sedangkan keselamatan kerja adalah pengawasan terhadap orang, mesin, material, dan metode yang mencakup lingkungan kerja agar supaya pekerja tidak mengalami cedera.

3) Perilaku Kerja (y)

Menurut Chand, piar dan Chand Kuman (2014 : 41) kegiatan dari bagian individu yang dapat menghambat pekerjaan apabila pekerja melakukan pekerjaan diluar standar.

3.4.2 Definisi Konseptual

Definisi Konseptual merupakan definisi simpulan dari beberapa ahli yang telah dikaji oleh peneliti, terhadap masing-masing variabel penelitian secara konsep (teori).

3.4.2.1 Definisi Konseptual insentif

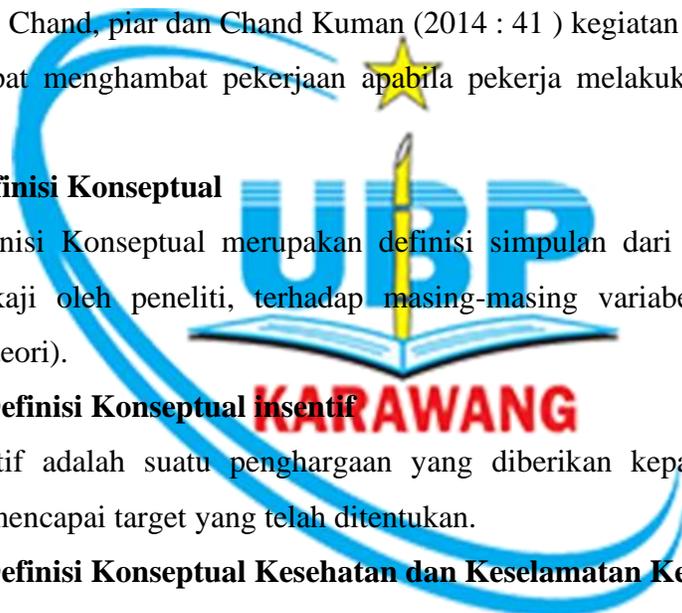
Insetif adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada karyawan yang bekerja mencapai target yang telah ditentukan.

3.4.2.2 Definisi Konseptual Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Suata perencanaan dalam melakukan pengamanan kepada karywan demi menjaga keamanan dan kenyamanan pada karyawan saat bekerja

3.4.2.3 Definisi Perilaku kerja

Perbuatan atau sikap seseorang dalam melakukan pekerjaan dalam beretika terhadap suatu masalah atau terhadap seseorang.



3.4.3 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian tersebut disebut instrument penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena-fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena tersebut disebut variabel.

Variable penelitian merupakan konsep utama dari kajian yang diteliti. Untuk lebih jelasnya maka variabel harus disederhanakan dalam sub variabel atau dimensi kajian yang sesuai teori yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya variabel harus dapat diukur dengan indikator-indikator agar dapat teridentifikasi lebih detail sesuai teori dan kajian lapangan.

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No. Pertanyaan
Insentif (X_1)	Material	1. uang 2. Komisi 3. Profit 4. Kompensasi	Ordinal	1-5
	Non Material	5. Pemberian gelar secara resmi 6. Pemberian tanda jasa atau medali 7. Pemberian piagam penghargaan 8. Pemberian pujian lisan maupun tulisan secara resmi ataupun secara pribadi 9. Ucapan terima kasih secara formal atau informal 10. Pemberian hukum untuk menggunakan suatu atribut jabatan	Ordinal	6-7

Sumber : * Menurut Sarwoto (2010:156)

Tabel 3.2
Variabel Penelitian
Lanjutan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No. Pertanyaan
Keselamatan dan kesehatan kerja K3 (X ₂)	Fasilitas	1. Alat – alat pelindung kerja 2. Ruang kerja yang aman 3. Penggunaan peralatan kerja 4. Ruang kerja yang sehat 5. Penerangan diruang kerja	Ordinal	1-5
Perilaku Kerja (Y)	pskologis	1. Cepat tersinggung 2. tidak komunikatif 3. Banyak melamun 4. Lelah mental	Ordinal	1 – 4
	fisik	5. Meningkatnya detak jantung 6. Mudah lelah secara fisik 7 Pusing kepala 8. Problem tidur	Ordinal	5 – 8
	Perilaku	9. Merokok berlebihan 10. Menunda atau menghindari pekerjaan 11. Perilaku sabotase Perilaku makan yang tidak normal	Ordinal	9 – 12

Sumber : * Mwnurut Sama'mur 2015

** menurut Sarwoto (2010:156),

*** Dikaji dari beberapa sumber

3.5 Sumber dan teknik pengumpulan data

3.5.1 Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan observasi, yaitu peneliti melakukan penyebaran kuisioner kepada pihak yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan sebagai bahan pelengkap dalam penyusunan skripsi. Dengan data primer ini tujuannya untuk mengetahui gambaran yang sebenarnya terhadap Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di PT. Post Energy Indonesia.22222

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dimana diperoleh dengan bentuk yang sudah jadi tanpa publikasi atau data yang diperoleh dari pihak lain. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data secara library research, yaitu dengan melihat buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian dan dapat melengkapi/mendukung data primer.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung metode tersebut, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Riset Kepustakaan

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mendukung analisis data yang diperlukan untuk Proposal ini.

2. Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan riset secara langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan guna melengkapi data yang dibutuhkan yaitu dengan cara :

1. *Observasi* / Pengamatan

Yaitu mengadakan penelitian secara langsung dan melakukan pencatatan mengenai kegiatan yang dilaksanakan pada PT Gojek Indonesia

2. Kuisisioner

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui daftar pertanyaan yang diberikan kepada karyawan PT Gojek Indonesia. Sebagai responden dengan tujuan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh insentif dan program Keselamatan dan kesehatan karyawan terhadap perilaku kerja.

3. Wawancara

Sugiyono (2013:137) mengatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit / kecil.

3.6 Teknik penentuan Data

3.6.1 Populasi . Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Sugiyono (2007:90), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan Pelayanan yang banyak. karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. pada penelitian ini populasinya adalah sebanyak 120 pengemudi ojek online PT Gojek Indonesia di Karawang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut :

$$\frac{N}{1 + N \cdot e_2}$$

Dimana n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi salah

$$\frac{120}{1 + 120 \cdot 0,05} = 92,30$$

= 92,30 Dibulatkan menjadi 92 orang

Jumlah Populasi pengemudi ojek online di PT Gojek Indonesia adalah 92 orang, dengan menggunakan metode Isaac dan Michael maka sampel untuk penelitian ini sebanyak 92 orang dengan tingkat kesalahan 1%. Berikut adalah tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael :

Tabel 3.3
Penentuan Jumlah Sampel

N	Signifikasi		
	1%	5%	10%
20	19	19	19
40	42	36	35
60	52	51	49
80	62	65	62
100	82	78	73
120	92	89	83

Sumber : Sugiyono (2013:87)

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, dalam penelitian ini akan menggunakan teknik *probability sampling*. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

3.6.2 Sampel Penelitian

Teknik Skala

Penelitian ini menggunakan skal Likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5

Tabel 3.4
Skala Likert

Insentif	Kesehatan dan keselamatan kerja	Perilaku kerja	Bobot Skor
Sangat puas	Sangat Puas	Sangat Puas	5
Puas	Puas	Puas	4
Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas	3
Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Tidak Puas	2
Sangat Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	1

3.6.3 Pengujian Keabsahan Data

Data yang terkumpul melalui hasil penyebaran kuisisioner akan diolah sesuai dengan kebutuhan dan dihitung statistik menggunakan bantuan SPSS.

3.6.4 Uji Validitas

Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan analisis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu suatu metode pengumpulan untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang dapat dijadikan dasar bagi pengkajian masalah. Dalam penelitian ini, peneliti mempelajari teori-teori, buku-buku dan jurnal yang bersangkutan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Analisis ini digunakan untuk menyajikan dan menganalisa data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan, pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, standar deviasi, maksimum dan minimum. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan.

Analisis deskriptif menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisa data pengaruh insentif dan program kesehatan dan keselamatan kerja di PT Gojek Indonesia. Untuk menentukan skala prioritas dari setiap variabel yang

diukur selanjutnya dihitung skala dari skor yang diukur dengan menggunakan Analisis Rentang Skala (ARS) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{N(m-1)}{m}$$

Dimana : N : Jumlah Sampel
M : Jumlah Alternatif Jawaban (skor=5)
Nilai terendah : Skor terendah X jumlah sampel
Nilai tertinggi : skor tertinggi X Jumlah sampel

1 Skala Penilaian Tipe Kreteria

Jumlah sampel sebanyak 102 orang, menggunakan skala likert pada skala terendah adalah 1 dan skala tertinggi adalah 5.

2 Perhitungan Skala

Nilai terendah = Skor terendah X Jumlah sampel (n)

$$= 1 \times 92$$

$$= 92$$

Nilai tertinggi = Skor tertinggi X Jumlah Sampel (n)

$$= 5 \times 92$$

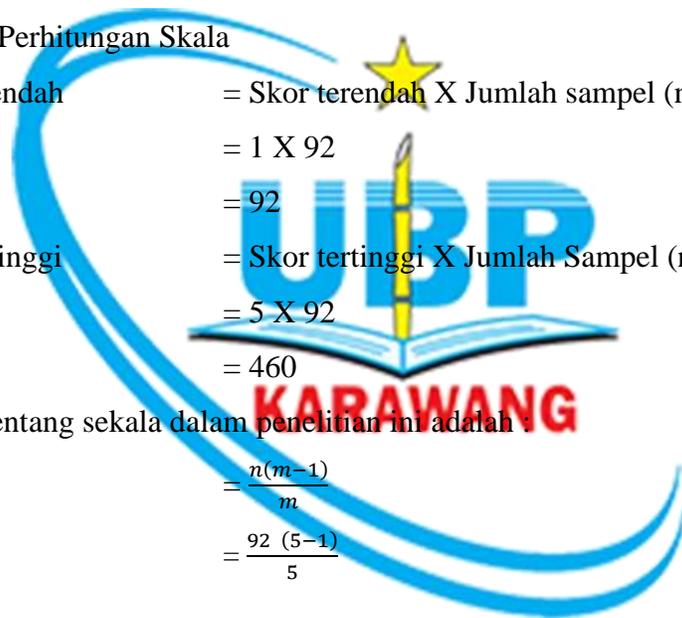
$$= 460$$

Berarti rentang skala dalam penelitian ini adalah :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{92(5-1)}{5}$$

$$= 73,6$$



Tabel 3.5
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Respon		
		Insentif	Keselamatan dan kesehatan kerja	Perilaku kerja
1	92 - 165.6	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	165.7 - 239.2	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	239.3 - 312.9	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
4	313.0 - 386.6	Setuju	Setuju	Setuju
5	386.7 - 460.3	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber : Hasil Pengolahan Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya dipakai untuk memprediksi pengaruh insentif dan kesehatan dan kesehatan kerja terhadap perilaku kerja karyawan PT. Gojek Indonesia.

3.7.1.1 Analisis Verifikatif

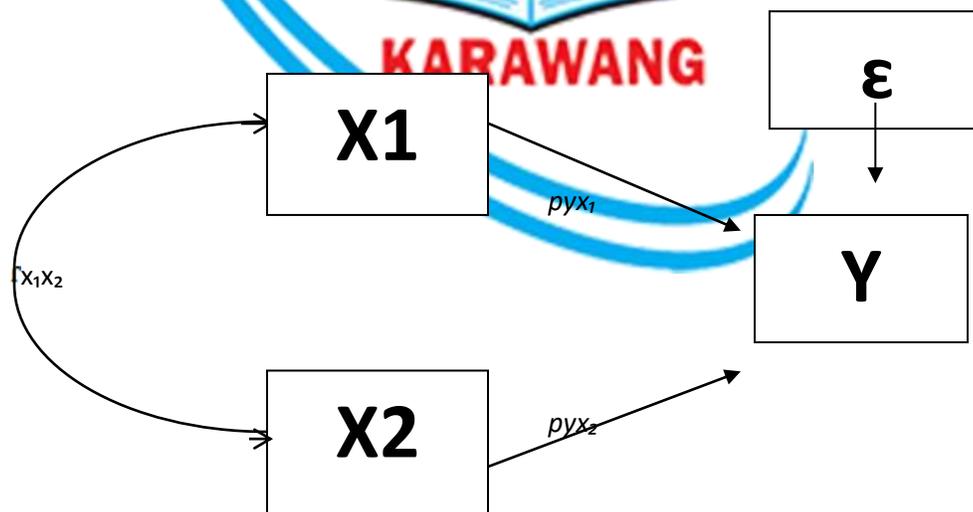
Analisis Verifikatif dimaksudkan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan hubungan atau pengaruh insentif dan program keselamatan kesehatan kerja di PT Gojek Indonesia. Dengan menggunakan metode ini dapat diketahui seberapa besar dampak variabel independent mempengaruhi variabel dependent.

Analisis verifikatif terdiri dari analisis korelasi dan Path Analysis. Sebelum menganalisis korelasi sebaiknya menganalisis transformasi data dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*) dan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Service Softition*)

3.7.1.2 Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis Jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Dibantu dengan penggunaan SPSS. Model path analysis yang dibicarakan adalah pola hubungan sebab akibat. Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel, yakni 2 (dua) variabel eksogen yaitu insentif dan K3, dan 1 (satu) variabel endogen yaitu variable perilaku kerja. Disamping pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan epsilon juga memiliki hubungan korelatif, yakni hubungan antara kedua variabel eksogen yang mempengaruhi variabel endogen. Untuk besarnya pengaruh langsung dinyatakan oleh koefisien jalur (path *coefficient*) dilambangkan dengan “P” dan besarnya keeratan hubungan antar variable dinyatakan oleh koefisien korelasi (r).

Untuk mempermudah pengujian statistika maka digambarkan diagram jalur (path analysis), yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.3
Paradigma penelitian
 Sumber : Sugiyono (2013:166)

Dimana:	X_1	=	Insentif
	X^2	=	Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)
	Y	=	Perilaku kerja
	ε	=	variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi variabel Y
	$\rho_{x_1 x^2}$	=	Korelasi antara X_1 dan X^2
	β_{yx_1}	=	koefisien jalur yang menggambarkan pengaruh langsung X_1 terhadap Y
	β_{yx^2}	=	koefisien jalur yang menggambarkan pengaruh langsung X^2 terhadap Y
	$\beta_{yx_1}, \beta_{yx^2}$	=	koefisien jalur yang menggambarkan pengaruh langsung X_1 dan X^2 terhadap Y
	$\beta_{y\varepsilon_1}$	=	Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi

3.7.2 Uji Hipotesis

Hipotesis Penelitian diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Sedangkan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pengujian kemampuan parameter sampel untuk menguji parameter populasinya atau pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik).

1 Korelasi Kepemimpinan dengan Motivasi

$H_0 : \rho_{x_1x_2} = 0$ Tidak terdapat korelasi antara Insentif dengan K3.

$H_1 : \rho_{x_1x_2} \neq 0$ terdapat korelasi antara Insentif dengan K3

2 Pengujian Secara Parsial

$H_0 : \rho_{yx_1}, \rho_{yx_2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh parsial antara Insentif dan K3 terhadap Perilaku kerja

$H_0 : \rho_{yx_1}, \rho_{yx_2} \neq 0$ Terdapat pengaruh parsial antara Insentif dan K3 terhadap Perilaku kerja

3 Pengujian Secara simultan (bersama-sama)

$H_0 : \rho_{x_1y}, \rho_{yx_2}, \rho_{y_2x_1} = 0$ Tidak terdapat pengaruh simultan antara Insentif dan K3 terhadap Perilaku kerja

$H_0 : \rho_{x_1y}, \rho_{yx_2}, \rho_{y_2x_1} \neq 0$ Terdapat pengaruh simultan Insentif dan K3 terhadap Perilaku kerja

